

Peran Moderasi Kinerja Keuangan Dalam Hubungan *Green Innovation* dengan Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* Tahun 2020-2022)

Rita Prasetyaningsih^{1*}, Moh. Amin², Hariri³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: Ritaprasetya123@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the moderating role of financial performance in the relationship between green innovation and firm value in property and real estate companies in 2020-2022. This type of research uses a quantitative approach. Determination of the sample in this study using purposive sampling technique. The populace utilized in this study were 35 organizations and brought about 28 organization tests in view of foreordained rules for one year; bringing about 84 organization test information for quite some time, specifically the 2020-2022 period. The data analysis techniques used in this study are descriptive statistical analysis, classical assumption test, and Moderate Regression Analysis (MRA). The results showed that green innovation has a significant effect on firm value. Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) financial performance have a significant effect on firm value. The financial performance of Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) is able to moderate the relationship between green innovation and firm value.

Keywords: Firm value, financial performance, green innovation.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Fenomena semakin ketatnya persaingan dalam bisnis, membuat perusahaan berupaya meningkatkan kinerjanya untuk menarik investor. Kinerja suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan, sehingga penting bagi investor untuk memperhatikan nilai perusahaan karena merupakan sisi yang mencerminkan penilaian keseluruhan perusahaan oleh pasar (Kebon & Suryanawa, 2017). Manajemen yang baik dapat memengaruhi ketertarikan investor dalam berinvestasi saham, sehingga berdampak pada peningkatan nilai saham perusahaan tersebut. Investor juga menilai potensi nilai suatu perusahaan berdasarkan peluang investasi di masa depan. Menurut Masruah et al., (2021), tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan nilai yang kredibel. Para pemangku kepentingan mengharapkan peningkatan nilai perusahaan karena berdampak pada kesejahteraan mereka. Dengan meningkatnya nilai perusahaan, para pemangku kepentingan juga akan mengalami peningkatan kesejahteraan. Nilai perusahaan menjadi dasar pengambilan keputusan oleh calon investor karena baik atau buruknya nilai perusahaan memberikan informasi tentang keadaan perusahaan itu sendiri.

Marfuah dan Nindya (2017) menyatakan bahwa sebuah elemen yang signifikan dalam menentukan nilai perusahaan adalah kinerja keuangannya. Penilaian kinerja keuangan perusahaan merupakan faktor penting yang selalu dipertimbangkan oleh investor saat ingin berinvestasi. Hal ini melibatkan analisis untuk menilai sejauh mana perusahaan mengelola keuangannya dengan baik dan sesuai standar yang benar. Kinerja keuangan juga berhubungan dengan penilaian kestabilan kondisi keuangan perusahaan. Semakin baik kinerja suatu perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaannya. Sebaliknya, jika kinerja keuangan suatu perusahaan tidak memuaskan, berdampak pada penurunan nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan yang tinggi, maka investor akan lebih cenderung menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan berdampak pada harga saham yang menjadi lebih tinggi.

Saat ini, isu lingkungan hidup menjadi topik penting dalam pembahasan perekonomian global. Di era industri 4.0, tingkat pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan yang signifikan sehingga berdampak pada peningkatan limbah yang dihasilkan tanpa mengalami proses pengelolaan dengan baik. Menyikapi hal tersebut, banyak tuntutan dan tekanan dari dalam dan luar perusahaan untuk menggunakan sistem yang lebih ramah lingkungan di seluruh kegiatan usahanya, sehingga perusahaan mengubah cara pandang yang dahulu hanya berorientasi pada keuntungan saja, namun juga mempertimbangkan aspek lain yang dapat menunjang operasional bisnisnya. Dengan adanya permasalahan tersebut, perusahaan menciptakan inovasi baru yang lebih ramah lingkungan yaitu *green innovation*.

Green innovation memiliki konsep yang hampir sama dengan konsep inovasi pada umumnya, yaitu menyempurnakan produk dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas dan keuntungan, memperluas peluang pasar, meningkatkan efisiensi ekonomi perusahaan, mengurangi efek negatif terhadap lingkungan, menciptakan keunggulan kompetitif, serta memperluas bisnis dan memfasilitasi konversi limbah menjadi produk yang lebih bermanfaat sehingga dapat menghasilkan keuntungan yang lebih banyak bagi perusahaan. Inovasi ini, dapat menjadi peluang bagi perusahaan untuk terus berinovasi dan berkembang dengan tetap menjaga kelestarian alam, serta berpotensi untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan cara meningkatkan efisiensi dalam pemakaian bahan baku dan energi, memperluas pasar-pasar baru, memaksimalkan saham perusahaan, serta memperkuat keunggulan kompetitif produk. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan margin keuntungan perusahaan dan memberikan kontribusi besar terhadap efisiensi ekonomi.

Perusahaan dengan skala besar, cenderung memiliki beberapa faktor pertimbangan dalam menerapkan *green innovation*. Ukuran perusahaan (*size*) menjadi faktor penting dalam inovasi berkelanjutan karena memungkinkan efektifitas dalam adopsi inovasi ramah lingkungan, sehingga berdampak besar terhadap kinerja perusahaan. Selain itu, panjang atau pendeknya umur perusahaan dapat berperan dalam menghadapi peluang berinovasi karena perusahaan memiliki jaringan industri yang lebih kuat, pengetahuan dasar yang mendalam, dan keahlian manajerial yang dapat mendukung penerapan *green innovation* lebih efisien. Jenis kepemilikan perusahaan memiliki peran yang signifikan dalam menentukan fokus dan tujuan utama perusahaan karena pemegang saham pada perusahaan publik sering menekan manajemen perusahaan agar memberikan hasil finansial yang cepat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah:

1. Bagaimana pengaruh *green innovation* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2020-2022?
2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2020-2022?
3. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2020-2022?
4. Bagaimana peran moderasi kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dalam hubungan *green innovation* dengan nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2020-2022?
5. Bagaimana peran moderasi kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) dalam hubungan *green innovation* dengan nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2020-2022?

Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh *green innovation* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2020-2022.

2. Mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2020-2022.
3. Mengetahui pengaruh kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2020-2022.
4. Mengetahui peran moderasi kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA) dalam hubungan *green innovation* dengan nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2020-2022.
5. Mengetahui peran moderasi kinerja keuangan yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) dalam hubungan *green innovation* dengan nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* tahun 2020-2022.

Kontribusi Penelitian

1. Kontribusi teoritis
Penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.
2. Kontribusi praktis
Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan pertimbangan perusahaan untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih berkelanjutan, menyelaraskan tujuan ekonomi dan tanggung jawab lingkungan, meningkatkan daya saing dalam pasar dengan memperhatikan isu-isu lingkungan, memenuhi tuntutan pihak stakeholder, serta memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan penelitian di bidang *green innovation* dan nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Legitimasi

Menurut Ghazali & Chariri (2007) dalam penelitian (Khusnah et al., 2021) menyatakan bahwa perusahaan menggunakan sumber daya ekonomi untuk operasionalnya, sehingga perusahaan mempunyai hubungan sosial dengan masyarakat. Hubungan tersebut menjadikan perusahaan mempunyai tanggung jawab dalam setiap proses bisnisnya sehingga perusahaan harus menaati aturan dan norma yang berlaku ketika menjalankan bisnisnya. Menurut Mousa, et. al., (2015), konsep legitimasi penting dalam menganalisis antara perusahaan dan lingkungannya, dan teori ini menekankan pentingnya bagi perusahaan untuk mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam upaya memperoleh legitimasi.

Green Innovation

Green Innovation merujuk pada modifikasi, praktik, sistem, dan pembaharuan proses produksi dengan tujuan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Manfaat dari adopsi *green innovation* adalah memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk mengubah limbah menjadi produk yang bernilai dan menghasilkan tambahan pendapatan bagi mereka (Agustia et al., 2019). Inovasi ramah lingkungan akan meningkatkan produk dan proses yang ada di perusahaan menjadi lebih efisien dalam hal penggunaan energi, konservasi bahan baku, dan pencegahan polusi (Asni, N., & Agustia, 2021).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah hasil dari penilaian dan pandangan investor terhadap kinerja suatu perusahaan. Tujuan utama perusahaan adalah menciptakan reputasi perusahaan yang kredibel (Masruhan et al., 2021). Dalam menilai perusahaan, dapat dilakukan melalui nilai pasar atau nilai buku saham suatu perusahaan. Meskipun nilai pasar sering digunakan sebagai

indikator, penilaian perusahaan tidak hanya terbatas pada nilai nominal (Ramadhani et al., 2021).

Dalam menilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator diantaranya ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan. Menurut Sutrisno (2022), perusahaan dengan ukuran yang lebih besar dianggap memiliki kinerja yang lebih stabil daripada perusahaan dengan ukuran kecil. Menurut Yumiasih & Isbanah (2017), umur perusahaan mengacu pada periode sejak pendirian perusahaan hingga operasi perusahaan saat ini atau dimasa depan yang tidak ada batasannya. Perusahaan yang sudah lama beroperasi, akan memiliki lebih banyak informasi dan pengalaman dalam manajemen dibandingkan perusahaan yang baru saja beroperasi. Kepemilikan manajerial adalah peran ganda manajemen suatu perusahaan dalam mengoptimalkan keuntungan perusahaan dan mencegah perusahaan mengalami kerugian atau kebangkrutan yang mengakibatkan hilangnya insentif, keuntungan, dan investasi.

Kinerja keuangan

Kinerja keuangan adalah evaluasi kondisi keuangan suatu perusahaan yang dieksplorasi menggunakan metode analisis keuangan guna menilai prestasi keuangan perusahaan dalam periode tertentu (Gani et al., 2020). Kinerja keuangan menjadi aspek yang signifikan bagi manajemen, karena mencerminkan pencapaian individu atau tim dalam suatu entitas atau kelompok, berdasarkan wewenang dan tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap anggota organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.

Green Innovation dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Rahmianingsih (2020), terdapat pengaruh positif dalam hubungan *green innovation* dengan nilai perusahaan yang mendasari teori sinyal karena investor tidak hanya fokus pada nilai ekonomi saja. Zhang et al., (2020) menyatakan bahwa *green innovation* menjadikan perusahaan mempunyai sumber keunggulan kompetitif yang penting bagi perusahaan, dimana keunggulan ini yang akan menjadi arah bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan di masa mendatang.

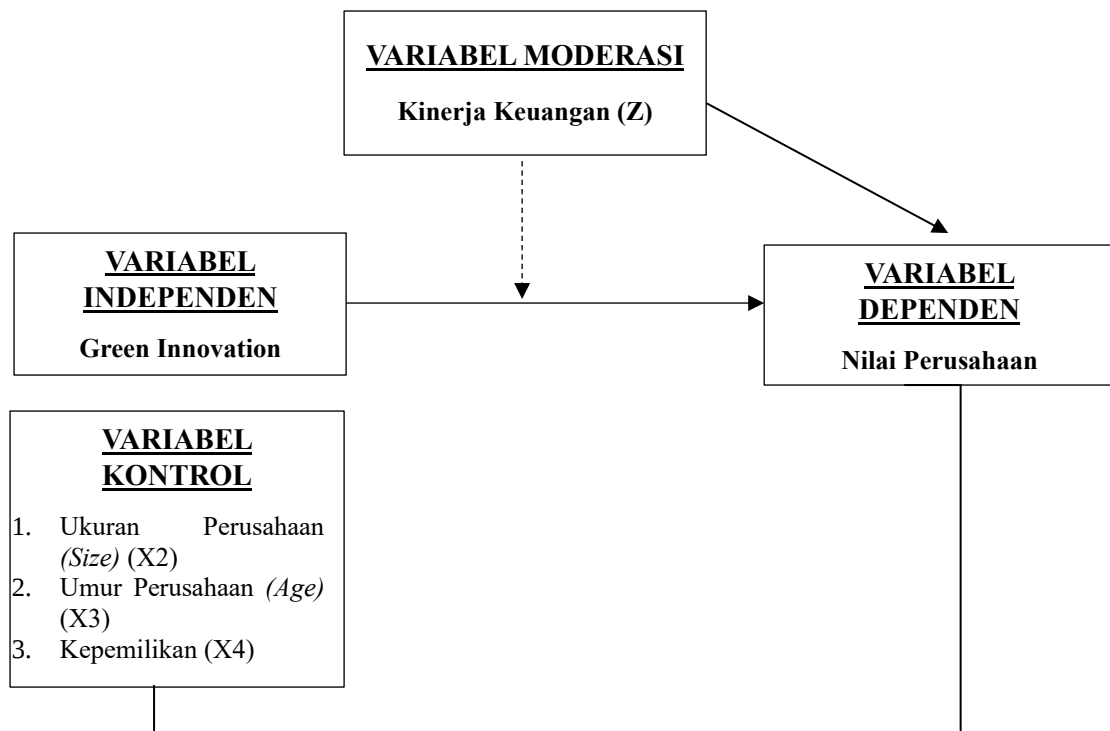
Kinerja keuangan dan Nilai Perusahaan

Kinerja keuangan menjadi acuan investor dalam menilai kinerja perusahaan dengan menganalisis profitabilitas suatu perusahaan. Rasio ini menilai seberapa efisien perusahaan menghasilkan keuntungan untuk investornya. Rasio yang tinggi, mencerminkan tingginya nilai keuntungan perusahaan karena akan menjadi pertanda positif bahwa investor akan menerima laba atas investasinya. Jika perusahaan dapat menunjukkan margin keuntungan yang besar, maka investor akan terdorong untuk berinvestasi pada saham tersebut, sehingga akan meningkatkan harga saham dan permintaan terhadap saham tersebut (Setyawan & Wijayanti, 2023).

Kinerja keuangan sebagai Moderasi Pengaruh Green Innovation terhadap Nilai Perusahaan

Penerapan *green innovation* memerlukan dana yang cukup banyak, namun biaya yang besar berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif dan nilai perusahaan (Xie et al., 2019). Menurut Shashi et al., (2019), entitas bisnis yang menerapkan inovasi proses ramah lingkungan mengacu pada perbaikan proses atau sistem manajemen perusahaan untuk mencapai penghematan energi dan pencegahan polusi untuk mengurangi biaya produksi. Perusahaan dalam mencapai penghematan energi dan pencegahan polusi dengan mengadopsi peralatan canggih memiliki tujuan untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat bahwa upaya yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penerapan *green innovation* hemat biaya karena dapat menghemat energi dan mencegah polusi untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Ketika kinerja keuangan suatu perusahaan meningkat, maka akan ada peningkatan juga pada nilai perusahaan (Sholikhah & Khusnah, 2020).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

- H1 : *Green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan
 H2_a : Kinerja keuangan dengan proksi ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan
 H2_b : Kinerja keuangan dengan proksi ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan
 H3_a : Kinerja keuangan dengan proksi ROA mampu memoderasi hubungan *green innovation* dengan nilai perusahaan
 H3_b : Kinerja keuangan dengan proksi ROE mampu memoderasi hubungan *green innovation* dengan nilai perusahaan

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan website dari perusahaan terkait berupa data yang berasal dari laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Lokasi penelitian yaitu di website Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan terkait.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan beberapa kriteria diantaranya :

1. Perusahaan dalam sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 – 2022.
2. Perusahaan sektor properti dan *real estate* yang secara berkesinambungan menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) tahun 2020 – 2022.
3. Perusahaan yang mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terutama dalam penerapan *green innovation*.
4. Semua informasi yang diperlukan dalam perhitungan variabel dalam penelitian ini telah tersedia.

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Green Innovation

Variabel *green innovation* dalam penelitian ini diukur menggunakan metode *dummy* dengan memberikan score 0-2. Dalam setiap item pengukurannya diberikan nilai “0” apabila tidak ada deskripsi indikator itemnya, “1” berarti terdapat deskripsi sederhana tanpa rincian pelaksanaan, dan “2” terdapat penjelasan rinci terkait. Penilaian penerapan *green innovation* dilihat dari beberapa aspek diantaranya sertifikasi dan pemenuhan standar lingkungan, penggunaan desain berkelanjutan, penggunaan energi dan sumber daya teknologi untuk pengurangan konsumsi energi, Pembangunan wawasan lingkungan hijau, partisipasi perusahaan dalam sosial dan lingkungan, penggunaan teknologi ramah lingkungan, kebijakan daur ulang limbah, dan memiliki visi jangka panjang dalam menjunjung prinsip keberlanjutan inovasi hijau.

Nilai Perusahaan

Variabel nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan *Tobins Q* karena mencakup aspek fundamental dan penilaian pihak eksternal dalam menilai perusahaan berdasarkan keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Tobins\ Q = \frac{Total\ Market\ Value + Total\ Book\ Value\ of\ Liabilities}{Total\ Book\ Value\ of\ Assets}$$

Keterangan :

- Tobin Q* : Nilai perusahaan
Total Market Value : Total nilai pasar (saham beredar x harga saham)
Total Book Value of Liabilities : Total nilai buku utang (hutang+persediaan) - aset lancar
Total Book Value of Assets : Total nilai aset

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan 2 indikator rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE). *Return on Assets* (ROA) digunakan untuk mengetahui seberapa baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari investasinya. Nilai ROA yang tinggi, berdampak pada tingginya pencapaian laba oleh perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan berada pada posisi yang lebih baik dalam hal pemanfaatan aset (Lewar et al., 2023).. Sedangkan *Return on Equity* (ROE) berguna untuk menentukan banyaknya laba bersih yang didapatkan dari setiap unit investasi dalam total ekuitas (Lewar et al., 2023) . *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ Aset}$$

$$ROE = \frac{Laba\ setelah\ pajak}{Total\ Ekuitas}$$

Ukuran Perusahaan (size)

Size adalah ukuran suatu perusahaan, yang diukur menggunakan algoritma natural dari total aset. Ukuran perusahaan (*size*) merujuk pada dimensi fisiknya, yang dapat diukur melalui faktor-faktor seperti total aset, *log size*, nilai pasar saham dan elemen lainnya (Novari & Lestari, 2016). Sehingga ukuran perusahaan diukur menggunakan log total aset dan dirumuskan sebagai berikut (Sukmawati et al., 2023):

$$Size = Log\ Total\ Aset$$

Umur Perusahaan (age)

Age adalah masa keberadaan sebuah perusahaan, yang dihitung dari jumlah tahun perusahaan tersebut berdiri atau beroperasi yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan. Dalam

penelitian ini, variabel umur perusahaan (*age*) dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Age = \text{Tahun penelitian} - \text{tahun perusahaan berdiri}$$

Kepemilikan

Kepemilikan adalah kepemilikan perusahaan yang diukur dengan variabel dummy, “0” jika perusahaan berkepemilikan asing dan “1” jika perusahaan berkepemilikan domestik.

METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan metode analisis *Moderate Regression Analysis* (MRA) dan diolah menggunakan *software SPSS 27*, dengan struktur model persamaan sebagai berikut:

1. Model moderasi tahap 1

$$FV = \alpha + \beta_1 GI + \beta_2 \text{UKURAN PERUSAHAAN} + \beta_3 \text{Umur} + \beta_4 \text{Kepemilikan} + e \dots (1)$$

2. Model moderasi tahap 2

$$FV = \alpha + \beta_1 GI + \beta_2 \text{GIROA} + \beta_3 \text{GIROE} + \beta_4 \text{UKURAN PERUSAHAAN} + \beta_5 \text{Umur} + \beta_6 \text{Kepemilikan} + e \dots (2)$$

Keterangan :

FV	: Nilai perusahaan
α	: Konstanta
β	: Koefisien variabel independent GI
GI	: Green Innovation
UKURAN PERUSAHAAN	: Log Natural
Umur	: Umur Perusahaan
Kepemilikan	: Kepemilikan domestik atau asing
Kinerja Keuangan	: Moderasi
E	: Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

Berikut merupakan hasil dari uji asumsi klasik data yang diolah dalam penelitian ini:

<i>Tes</i>	<i>Parameter</i>	<i>Prasyarat</i>	<i>Keputusan</i>
<i>Normalitas</i>	Nilai Sig. 2-tailed	0,200 > 0,05	Distribusi Normal
<i>Multikolinearitas</i>	Toleransi & VIF	Toleransi > 0,10, VIF < 10	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Heteroskedastisitas</i>	Sig. 2-tailed	> 0,05	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>Autokorelasi</i>	Sig. 2-tailed	0,677 > 0,05	Bebas Autokorelasi

Sumber: SPSS 27, 2024

Berdasarkan hasil pengujian asumsi klasik di atas, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolinearitas dan heteroskedastisitas, serta bebas dari autokorelasi.. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.

Moderate Regression Analysis (MRA)

Berikut merupakan hasil uji *Moderate Regression Analysis* (MRA) model moderasi tahap 1:

<i>Tes</i>	<i>Koefisien</i>	<i>Sig. t</i>	<i>Keputusan</i>	<i>Sig F</i>	<i>R Square</i>
<i>Konstanta</i>	0,446	0,076		0,014	0,153 (15,3%)
<i>X1</i>	0,024	0,001	Berpengaruh		
<i>X2</i>	0,000	0,974	Tidak Berpengaruh		
<i>X3</i>	-0,001	0,709	Tidak Berpengaruh		
<i>X4</i>	-0,067	0,719	Tidak Berpengaruh		

Sumber: SPSS 27, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, persamaan model regresi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$FV = 0,446 + 0,024 \text{ GI} + 0,000 \text{ UKURAN PERUSAHAAN} - 0,001 \text{ UMUR PERUSAHAAN} - 0,067 \text{ KEPEMILIKAN}$$

Dari hasil regresi tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 0,446 menunjukkan bahwa jika *green innovation*, *size*, *age*, dan kepemilikan dalam keadaan konstan, maka nilai perusahaan (FV) akan mengalami kenaikan sebesar 0,446.
- Koefisien regresi *green innovation* sebesar 0,024, yang berarti bahwa jika *green innovation* meningkat sebesar 1, maka nilai perusahaan (FV) meningkat sebesar 0,024. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga *green innovation* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan (FV).
- Koefisien regresi ukuran perusahaan (*size*) sebesar 0,000, yang berarti bahwa jika *size* meningkat sebesar 1, maka nilai perusahaan (FV) meningkat sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,974 > 0,05$ sehingga ukuran perusahaan (*size*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (FV).
- Koefisien regresi variabel umur perusahaan (*age*) sebesar -0,001, yang berarti bahwa jika umur perusahaan (*age*) meningkat sebesar 1, maka nilai perusahaan (FV) akan mengalami penurunan sebesar -0,001. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,709 > 0,05$ sehingga *age* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (FV).
- Koefisien regresi kepemilikan sebesar -0,067, yang berarti bahwa jika kepemilikan meningkat sebesar 1, maka nilai perusahaan (FV) akan mengalami penurunan sebesar -0,067. Nilai signifikansi yang diperoleh $0,719 > 0,05$ sehingga kepemilikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (FV).
- Nilai F memiliki signifikansi sebesar 0,014. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi hubungan antara *green innovation* dengan nilai perusahaan.
- Nilai *R Square* sebesar 0,153 (15,3%), sehingga dapat disimpulkan bahwa peran atau kontribusi *green innovation*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan kepemilikan dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan (FV) sebesar 15,3% dan sebesar 84,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

Berikut merupakan hasil uji *Moderate Regression Analysis* (MRA) model moderasi tahap 2:

<i>Tes</i>	<i>Koefisien</i>	<i>Sig. t</i>	<i>Keputusan</i>	<i>Sig F</i>	<i>R Square</i>
<i>Konstanta</i>	1,083	0,001		0,000	0,637 (63,7%)
<i>X1</i>	0,007	0,486	Tidak Berpengaruh		
<i>X2</i>	-0,004	0,476	Tidak Berpengaruh		
<i>X3</i>	-0,001	0,748	Tidak Berpengaruh		
<i>X4</i>	-0,767	0,003	Berpengaruh		

<i>Tes</i>	<i>Koefisien</i>	<i>Sig. t</i>	<i>Keputusan</i>	<i>Sig F</i>	<i>R Square</i>
Z1 (ROA)	-0,278	0,009	Berpengaruh		
Z2 (ROE)	0,368	0,002	Berpengaruh		
X1*Z1	0,008	0,001	Berpengaruh		
X1*Z2	-0,004	0,007	Berpengaruh		

Sumber : SPSS 27, 2024

Berdasarkan hasil analisis regresi di atas, maka dapat ditentukan persamaan garis regresi untuk model moderasi tahap 2 sebagai berikut:

$$FV = 1,083 + 0,007 GI - 0,004 UKURAN PERUSAHAAN - 0,001 UMUR PERUSAHAAN - 0,767 KEPEMILIKAN - 0,278 ROA + 0,368 ROE + 0,008 GIROA - 0,004 GIROE$$

Dari hasil regresi tersebut, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 1,083 menunjukkan bahwa jika variabel independen dan moderating tidak konstan, maka nilai perusahaan (FV) akan mengalami penurunan sebesar 1,083.
- Nilai koefisien regresi *green innovation* sebesar 0,007 berarti bahwa jika *green innovation* mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai perusahaan (FV) akan mengalami peningkatan sebesar 0,007 dengan asumsi variabel independen dan moderasi konstan. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,486 > 0,05$ sehingga *green innovation* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (*size*) sebesar -0,004 bertanda negatif yang berarti bahwa jika ukuran perusahaan (*size*) mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai perusahaan (FV) akan mengalami penurunan sebesar -0,004 dengan asumsi variabel independen dan moderasi konstan. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,476 > 0,05$ sehingga ukuran perusahaan (*size*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Nilai koefisien regresi umur perusahaan (*age*) sebesar -0,001 bertanda negatif yang berarti bahwa jika umur perusahaan (*age*) mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai perusahaan (FV) akan mengalami penurunan sebesar -0,001 dengan asumsi variabel independen dan moderasi konstan. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,748 > 0,05$ sehingga umur perusahaan (*age*) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Nilai koefisien regresi kepemilikan sebesar -0,767 bertanda negatif yang berarti bahwa jika kepemilikan mengalami kenaikan sebesar 1, maka nilai perusahaan (FV) akan mengalami penurunan sebesar -0,767 dengan asumsi variabel independen dan moderasi konstan. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,003 < 0,05$ sehingga kepemilikan secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Nilai koefisien regresi ROA sebesar -0,278 bertanda negatif yang berarti bahwa jika ROA meningkat sebesar 1, maka nilai perusahaan (FV) mengalami penurunan sebesar -0,278 dengan asumsi variabel independen dan moderasi lainnya konstan. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,009 < 0,05$ sehingga ROA secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Nilai koefisien regresi ROE sebesar 0,368 artinya jika ROE meningkat sebesar 1, maka nilai perusahaan (FV) akan meningkat sebesar 0,368 dengan asumsi variabel independen dan moderasi bernilai konstan. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,002 < 0,05$ sehingga ROE secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- Nilai koefisien regresi variabel *green innovation* dengan kinerja keuangan ($GI*ROA$) sebesar 0,008. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel $GI*ROA$ mengalami kenaikan sebesar 1, maka variabel nilai perusahaan (FV) akan meningkat sebesar 0,008 dengan asumsi semua variabel independen dan moderasi bernilai tetap. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga kinerja keuangan dengan proksi ROA mampu memoderasi hubungan antara variabel *green innovation* dengan nilai perusahaan (FV).

- i. Nilai koefisien regresi variabel *green innovation* dengan kinerja keuangan ($GI*ROE$) sebesar -0,004 bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel $GI*ROE$ mengalami kenaikan sebesar 1, maka variabel nilai perusahaan (FV) akan mengalami penurunan sebesar -0.004 dengan asumsi semua variabel independen dan moderasi bernilai tetap. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga kinerja keuangan dengan proksi ROE mampu memoderasi hubungan antara variabel *green innovation* dengan nilai perusahaan (FV).
- j. Nilai F memiliki signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi nilai perusahaan (FV) atau dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan mampu memoderasi hubungan antara *green innovation* dengan nilai perusahaan (FV).
- k. Nilai *R Square* sebesar 0,637 (63,7%), sehingga dapat disimpulkan bahwa peran atau kontribusi *green innovation*, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan, dan *green innovation* yang dimoderasi oleh kinerja keuangan dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan (FV) sebesar 63,7% dan sebesar % dijelaskan oleh variabel lain di luar model regresi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil pengujian yang sudah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Green innovation* berpengaruh terhadap nilai perusahaan properti dan *real estate* pada tahun 2020-2022.
2. Kinerja keuangan dengan proksi *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan properti dan *real estate* pada tahun 2020-2022.
3. Kinerja keuangan dengan proksi *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan properti dan *real estate* pada tahun 2020-2022.
4. Kinerja keuangan dengan proksi *Return on Assets* (ROA) mampu memoderasi hubungan antara *green innovation* dengan nilai perusahaan properti dan *real estate* pada tahun 2020-2022.
5. Kinerja keuangan dengan proksi *Return on Equity* (ROE) mampu memoderasi hubungan antara *green innovation* dengan nilai perusahaan properti dan *real estate* pada tahun 2020-2022.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan periode selama tiga tahun yaitu pada tahun 2020-2022 sehingga rentang waktu dianggap kurang panjang untuk menangkap dampak dari penelitian tersebut sehingga hasil yang diperoleh kurang representatif.
2. Pemilihan objek penelitian berupa perusahaan properti dan *real estate* memiliki konteks industri yang kompleks, dimana hal tersebut tergantung pada faktor-faktor eksternal seperti kondisi pasar properti, regulasi pemerintah, dan siklus ekonomi sehingga berdampak pada sulitnya mengidentifikasi dampak langsung dari *green innovation* terhadap nilai perusahaan.
3. Adanya perhitungan dalam penilaian *green innovation* yang bersifat subjektif sehingga akan ada kemungkinan perbedaan penilaian oleh peneliti lain.
4. Penelitian ini hanya menggunakan 2 model persamaan *Moderate Regression Analysis* (MRA), sehingga tidak dapat diketahui jenis dari moderasi.

Saran

Adapun saran terkait penelitian ini agar menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna pada penelitian selanjutnya, diantaranya:

1. Melakukan penelitian dengan periode yang lebih panjang untuk menangkap dampak dari penelitian tersebut sehingga hasil yang diperoleh lebih representatif.
2. Menggunakan objek penelitian sektor lain seperti perusahaan perbankan, manufaktur, dan perusahaan lainnya untuk memperluas wawasan.
3. Mengembangkan pedoman atau kerangka kerja objektif yang dapat membantu dalam melakukan penilaian green innovation. Pedoman ini mencakup kriteria yang jelas dan terukur untuk mengevaluasi green innovation sehingga dapat membantu mengurangi subjektivitas dalam penelitian..
4. Menggunakan 3 model persamaan untuk mengetahui jenis moderasi dan menggunakan aplikasi SmartPLS agar dapat mengetahui jenis moderasi yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, D., Sawarjuwono, T., & Dianawati, W. (2019). The mediating effect of environmental management accounting on green innovation - Firm value relationship. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(2). <https://doi.org/10.32479/ijeep.7438>
- Asni, N., & Agustia, D. (2021). *Peran mediasi kinerja keuangan dalam hubungan antara inovasi ramah lingkungan dan nilai perusahaan: bukti dari negaranegara ASEAN*.
- Dewi, R., & Rahmianingsih, A. (2020). Meningkatkan Nilai Perusahaan Melalui Green Innovation Dan Eco-Effisiensi. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 12(2), 225–243. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v12i2.2241>
- Gani, A. S. M., Machmud, R., & Selvi, S. (2020). The Influence of Intellectual Capital on the Profitability of Banking Companies. *Jambura Science of Management*, 2(1), 01–07. <https://doi.org/10.37479/jsm.v2i1.4433>
- Ghozali, I., & Chariri, A. (2007). *Teori Akuntansi Edisi 3* (3rd ed.). Badan Penerbit UNDIP.
- Kebon, S. M. A. M., & Suryanawa, I. K. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Investment Opportunity Set Pada Nilai Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2).
- Khusnah, H., Anugraini, M., Fabiola, V. P., & Putra, R. S. (2021). Mediating Effect of Financial Performance on The Effect Green Innovation on Firm Value. *Ieomsociety.Org*, *Idx*, 1762–1769. <http://ieomsociety.org/proceedings/2021monterrey/293.pdf>
- Lewar, M. V. N., Mao Tokan, M. G., & Rangga, Y. D. P. (2023). Kinerja Keuangan pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat Ditinjau dari ROI, ROA dan ROE. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1342–1351. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3436>
- Marfuah dan Nindya. (2017). Peran Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Konstitusional dalam Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi*.
- Masruah, Amin, M., & Junaidi. (2021). *12797-35615-1-Pb*. 10(06), 84–91.
- Mousa, et. al., G. A. (2015). Legitimacy Theory and Environmental Practices: Short Notes. *International Journal of Business and Statistical Analysis*, 2(1), 41–53. <https://doi.org/10.12785/ijbsa/020104>
- Novari, P. M., & Lestari, dan P. V. (2016). PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Mempertahankan kontinuitas perusahaan adalah elemen penting yang harus dipertahankan oleh perusahaan , terutama men. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(9), 5671–5694.
- Ramadhani, K., Amin, M., & Junaidi. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Study Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020).

E-Jra, 10(12), 123–137.

- Setyawan, G. D., & Wijayanti, R. (2023). *The Moderation Role of Financial Performance in the Relationship Between Green Innovation and Firm value (Empirical Study of Manufacturing Companies in 2020-2021)*. 1(January), 1231–1241.
- Shashi, Centobelli, P., Cerchione, R., & Singh, R. (2019). The impact of leanness and innovativeness on environmental and financial performance: Insights from Indian SMEs. *Jurnal Internasional Ekonomi Produksi*, 111–124.
- Sholikhah, P., & Khusnah, H. (2020). Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019. *National Conference for Ummah*.
<https://conferences.unusa.ac.id/index.php/NCU2020/article/view/625>
- Sukmawati, R. A., Studi, P., Syariah, A., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., Raden, N., & Said, M. A. S. (2023). *PENGARUH GREEN INNOVATION DAN ENVIRONMENTAL*.
- Sutrisno, Y. A. E. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(1), 1–22.
- Xie, X., Huo, J., & Zou, H. (2019). Green process innovation, green product innovation, and corporate financial performance: A content analysis method. *Journal of Business Research*, 101, 697–706. <https://doi.org/10.1016/J.JBUSRES.2019.01.010>
- Yumiasih, L., & Isbanah, Y. (2017). Pengaruh Kompensasi, Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bei Periode 2012-2015. *Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya*, 5, 1–9. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jim/issue/view/1310>
- Zhang, Y., Wei, J., Zhu, Y., & George-Ufot, G. (2020). Untangling the relationship between Corporate Environmental Performance and Corporate Financial Performance: The double-edged moderating effects of environmental uncertainty. *Journal of Cleaner Production*, 263, 121584. <https://doi.org/10.1016/J.JCLEPRO.2020.121584>